

Rimbi Lilik Trisetyo Rini. NPM 18.03.4.1.1.00135. Pengaruh Pencucian Garam Terhadap Peningkatan Kualitas Garam Rakyat. Dibawah Bimbingan Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D

ABSTRAK

Kabupaten Sampang merupakan salah satu sentra produksi garam di Pulau Madura. Produksi garam tersebut berasal dari petambak garam yang tersebar dilima kecamatan. Salah satu daerah yang memiliki potensi penghasil garam tersebut berada di Desa Pangarengan, hal ini dikarenakan letak geografis desa tersebut berada di daerah pesisir. Tahun 2020 Desa Pangarengan memperoleh hibah alat pencucian *washing plant* yang diberikan oleh Dinas KKP kepada kelompok petambak garam “Buruh Tani Garam” dalam upaya meningkatkan kualitas garam rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui proses pencucian garam dengan *washing plant* (2) Uji kualitas fisika (rasa, bau, warna, tekstur dan ukuran butir garam) garam hasil pencucian dengan *washing plant* dan (3) Uji kualitas kimia garam (NaCl, air, Ca, Mg dan Fe) hasil pencucian dengan *washing plant*. Metode pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu menganalisis kualitas garam secara fisika dan kimia hasil pencucian. Dari hasil penelitian didapatkan (1) Proses pencucian dilakukan dengan serangkaian alat, pencucian dilakukan dengan air *brine* 23°Be (2) Hasil analisis fisika garam setelah pencucian terlihat nyata pada perubahan ukuran butir garam yang lebih kecil yang berkisar 0.6 mm- 1.5 mm dan memiliki warna lebih putih. (3) Hasil analisis kimia garam setelah pencucian dengan *washing plant* mengalami kenaikan pada kadar NaCl menjadi 96.85%. Serta penurunan pada Kadar air, Ca, Mg dan Fe. Kadar air menjadi 1.32%, kadar Ca 5.87 mg/kg, kadar Mg menjadi 2.48 mg/kg, kadar Fe menjadi 12.44 mg/kg. Garam hasil pencucian tersebut telah memenuhi syarat mutu untuk garam konsumsi beriodium (SNI 3556: 2016) dan garam industri soda kaustik (SNI 0303 : 2012).

Kata kunci : Kualitas Garam, *Washing Plant*, Sampang

Rimbi Lilik Trisetyo Rini. NPM 18.03.4.1.1.00135. The Effect of Salt Washing on Improving the Quality of People's Salt. Under the Guidance of Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Sc., Ph.D

ABSTRACT

Sampang Regency is one of the centers of salt production on Madura Island. The salt production comes from salt farmers spread across five sub-districts. One area that has potential for producing salt is Pangarengan Village, this is because the geographical location of the village is in a coastal area. In 2020, Pangarengan Village received a washing plant washing equipment grant given by the KKP Service to the salt farmer group "Buruh Tani Garam" to improve the quality of people's salt. This study aims to: (1) Know the process of washing salt with a washing plant (2) Test the physical quality (taste, smell, color, texture, and grain size of salt) washed with a washing plant, and (3) Test the chemical quality of salt (NaCl, water, Ca, Mg and Fe) from washing with washing pants. The implementation method in this study is to analyze the physical and chemical quality of the salt from the washing results. From the results of the study, it was found that (1) The washing process was carried out with a series of tools, washing was carried out with 23°Be brine water (2) The results of the physical analysis of salt after washing were evident in the changes in the smaller grain size of salt which ranged from 0.6 mm-1.5 mm and had whiter color. (3) The results of the chemical analysis of salt after washing with a washing plant increased NaCl content to 96.85%. As well as a decrease in water content, Ca, Mg and Fe. The water content is 1.32%, the Ca content is 5.87 mg/kg, the Mg content is 2.48 mg/kg, and the Fe content is 12.44 mg/kg. The washed salt has met the quality requirements for iodized consumption salt (SNI 3556: 2016) and industrial caustic soda salt (SNI 0303: 2012).

Keywords: Salt Quality, Washing Plant, Sampang